BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi, perekonomian di Indonesia diharapkan dapat berkembang dengan pesat. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas dapat mempengaruhi ruang lingkup aktivitas suatu organisasi. Dengan semakin luasnya aktivitas organisasi, maka permasalahan yang dihadapi oleh manajemen semakin kompleks.

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup dan kemajuan dalam suatu organisasi, karena dapat mempengaruhi secara langsung kegiatan organisasi itu sendiri. Hal ini menuntut organisasi untuk lebih memperhatikan sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara memberikan balas jasa berupa pembayaran gaji yang sesuai kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja atau prestasi yang telah diberikan kepada organisasi agar karyawan tersebut dapat bekerja dengan penuh semangat dan disiplin sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap organisasinya.

Gaji memerlukan penanganan yang tepat dan sesuai, baik dalam penetapannya, penggolongannya, pencatatannya maupun pembayarannya. Untuk mengetahui kekeliruan atas gaji tersebut, perlu diatur tingkat kerja yang sesuai dengan ketentuan

yang berlaku, ketentuan-ketentuan maupun sistem dan prosedur penggajian yang didukung oleh sumber daya manusia dan pemeriksaan yang sesuai.

Peranan utama sistem dalam suatu perusahaan adalah membantu memberikan prosedur yang jelas dan teratur bagi pelaksanaan operasional perusahaan.Sistem dibutuhkan sebagai alat pengawasan dan pengendalian terhadap jalannya aktivitas operasional perusahaan dalam menetapkan setiap keputusan. Selain itu, sistem membantu perusahaan untuk menghindari tindak kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam prosedur pembayaran gaji maka perlu dibuat suatu sistem penggajian.

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi sebagai suatu komponen dalam perusahaan yang mengumpulkan, mengklasifiksikan, menganalisis serta mengkomunikasikan informasi keuangan dalam pengambilan sebuah keputusan yang relevan untuk pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan, yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer yang digunakan dalam pengendalian dan perencanaan di masa sekarang dan masa depan.

Pengendalian yang baik dalam perusahaan tentunya akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kegiatan operasinya, serta dengan sendirinya akan memperbaiki kualitas dan keberhasilan perusahaan itu sendiri. Pengendalian internal dapat

dikatakan baik juga apabila bersifat cepat, murah dan aman, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan lancar dan biaya yang dibutuhkan untuk pengawasan tidak memberatkan perusahaan. Hal ini tentunya menandakan bahwa pengendalian internal sangatlah penting untuk diterapkan dengan baik oleh perusahaan.

Pentingnya pengendalian internal diterapkan dalam perusahaan adalah untuk mengurangi timbulnya kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu serta menjaga kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Diterapkannya sistem pengendalian internal yang baik sekalipun pada perusahaan bukan berarti dapat menghilangkan kekeliruan atau kesalahan yang terjadi pada perusahaan, tetapi hal ini dapat mengetahui kesalahan yang timbul dengan cepat dan segera ditangani, menekan semaksimal mungkin masalah-masalah tersebut. Pengendalian internal menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi setiap aspek yang ada dalam perusahaan tersebut seperti mengontrol, mengawasi, dan mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan.

Sistem penggajian di setiap perusahaan harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tidak terjadi kekeliruan penggajian terhadap para karyawannya. Untuk itu di dalam suatu perusahaan diperlukan Prosedur Standar Operasi (POS) secara tertulis untuk membantu dalam siklus akuntansi penggajian pada PT. Garam (Persero). Karena apabila tidak mempunyai POS sebagai acuan

akan membuat kinerja perusahaan tidak stabil dan tidak tertata dengan baik sehingga memungkinkan untuk terjadi kesalahan dan tindak kecurangan.

Sistem informasi akuntansi juga memiliki tingkat keandalan yang tinggi dalam pengolahan data untuk meminimalkan tindak penyelewengan dan kecurangan dari pihak-pihak yang terkait dengan proses penggajian. Perancangan yang baik di dalam sistem penggajian dapat memberikan kepuasan kerja bagi para karyawan, serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi kerja yang dimiliki oleh para pegawai. Peran teknologi atas siklus penggajian sangatlah besar misalnya pada perhitungan gaji pegawai. Dengan menggunakan teknologi komputer maka data perhitungan gaji dapat lebih cepat diolah dan disajikan menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu. Penggunaan teknologi juga berperan penting dalam mengurangi kesalahan yang ditimbulkan oleh faktor *human error* dapat dihindari.

Dalam hal ini pemagang memfokuskan untuk merancang Prosedur Operasi Standar atau yang sering disebut dengan POS pada PT. Garam (Persero) dalam meningkatkan pengendalian internal. PT. Garam (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi garam tertua di Indonesia sebagai agen pembangunan dan tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan garam nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan pangan di bidang garam. PT.

Garam (Persero) menyadari bahwa karyawan merupakan aset terpenting yang menentukan keberhasilan usaha suatu perusahaan. Untuk itu, perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberi gaji berupa tunjangan kehadiran, jabatan, kesehatan dan jaminan sosial tenaga kerja.

Pada perusahaan ini terdapat beberapa divisi atau biro seperti divisi produksi bahan baku, divisi pergudangan dan terminal, divisi pemasaran, divisi pengembangan usaha, biro litbang dan MR (Manajemen Representative), biro keuangan dan akuntansi, serta biro SDM dan umum. Dari berbagai divisi atau biro tersebut, pemagang memfokuskan pada biro SDM dan umum karena berkaitan dengan penggajian. Selama pemagang melakukan penelitian terhadap perusahaan tersebut telah menemukan permasalahan yaitu tidak adanya Prosedur Operasi Standar (POS) secara tertulis yang seharusnya dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalankan suatu kegiatan dan membuat pekerjaan lebih terarah yang dapat meminimalisir kesalahan dan kecurangan. Dalam hal ini, POS juga dapat membantu dalam menentukan alur kerja dan proses yang pasti agar pekerjaan dapat berlangsung dengan lancar. Dengan tidak adanya prosedur tersebut dapat menyebabkan pekerjaan para karyawan dalam bagian penggajian tidak teratur karena mereka bekerja tanpa menggunakan acuan prosedur.

Adanya permasalahan di atas maka perlu dirancang suatu Prosedur Operasi Standar (POS) untuk meningkatkan

pengendalian internal dalam PT. Garam (Persero) untuk mengindari timbulnya kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Pada perusahaan ini juga mempunyai masalah di dalam pemisahan tugas yang dilakukan secara rangkap yaitu saat meng-*enrty* golongan, jabatan dan yang memeriksa hasil dari peng-*entry*-an tersebut merupakan satu karyawan tanpa adanya pemeriksaan lebih lanjut oleh kepala biro SDM dan Umum karena terdapat pekerjaan-pekerjaan yang banyak sehingga karyawan harus melakukan pekerjaan tersebut agar proses penggajian dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Namun, dengan adanya pekerjaan yang rangkap tersebut dapat membuat kinerja yang dihadapai dalam perusahaan tersebut menjadi semakin banyak.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam melakukan penyusunan laporan ini, pemagang melakukan pengujian pada siklus penggajian di PT. Garam (Persero) dengan merancang Prosedur Operasi Standar (POS) untuk meningkatkan pengendalian internal.

1.3Tujuan

Tujuan penulisan laporan kerja praktik ini adalah agar setiap pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat lebih tertata dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebagai sarana komunikasi yang nantinya

dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Akademik

Agar apa yang telah dipelajari oleh mahasiswa tidak hanya saja dalam bentuk teori tetapi juga dapat dipraktekkan secara langsung dan untuk menambah wawasan di bidang mengevaluasi sistem atas siklus penggajian pada PT. Garam (Persero) guna menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa untuk bekal kelak dalam dunia kerja.

1.4.2 Manfaat Praktik

Untuk membantu perusahaan dalam merancang Prosedur Operasi Standar (POS) pada siklus penggajian yang dilakukan di PT. Garam (Persero) sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang biasanya terjadi dan membuat sistem informasi penggajian lebih baik dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan studi praktik kerja ini dibagi menjadi lima bab, yang terdiri atas:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan. Tujuan dari kerja

praktik ini adalah untuk merancang suatu prosedur dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, kemudian dilanjutkan dengan membuat sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulis sebagai dasar dalam mengevaluasi sistem dalam penyelesaian laporan, yaitu penjelasan tentang pengertian penggajian, sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi penggajian, flowchart, pengendalian internal terkait penggajian, pengertian prosedur, dan Prosedur Operasi Standar (POS).

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, serta prosedur analisis data yang digunakan penulis dalam proses penelitian.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum yang terdapat dalam PT. Garam (Persero) yang disertai dengan strukur organisasi dan *job description* dari masing-masing bagian atau divisi. Dalam bab ini juga berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani studi praktik kerja. Serta membuat usulan proyek atas hasil yang diperoleh.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran yang terjadi terhadap siklus penggajian yang ada di PT. Garam (Persero) disertai dengan kendala-kendala yang dihadapi saat melakukan proses peneltian.